

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kondisi kinerja keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kekurangan atau prestasi yang dicapai perusahaan selama satu periode tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan keadaan perusahaan dimana akan digunakan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan tindakan selanjutnya maupun bagi masyarakat untuk menilai kelancaran perusahaan tersebut sebelum melakukan tindakan (Dewi; Zusmawati dan Lova, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan menjadi alat ukur bagi perusahaan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman (Riduan; Anggarani dan Zainudin, 2021). Namun, di masa pandemi saat ini banyak kinerja keuangan bisnis yang mengalami penurunan di berbagai sektor perusahaan. Salah satu sektor perusahaan yang paling terdampak akibat pandemi yaitu perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata.

Sebelum pandemi Covid-19, sektor pariwisata mencatat pertumbuhan laba, namun sesudah terjadinya pandemi Covid-19 sektor ini mengalami penurunan kinerja (Esomar dan Chritianty, 2021). Sehingga, perusahaan ini menghadapi beberapa resiko yang di akibatkan pandemi Covid-19 di antaranya yaitu menurunnya laba usaha serta pendapatan. Menurut Sekretaris Jendral Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Maulana Yusran memperkirakan okupansi hotel secara rata-rata hingga akhir tahun nanti belum akan pulih seperti sebelum

pandemi Covid-19. Merujuk pada kondisi 2020, okupansi hotel anjlok menjadi 34 persen dari semula sebanyak 56 persen pada 2019 (TEMPO.CO, Jakarta). Menurut ketua umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Hariyadi Sukamdani dalam diskusi virtual Planet Tourism Indonesia 2020 yang diadakan Mark Plus menyatakan "Lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran tutup pada kuartal 2 pada 2020 dengan estimasi kerugian sekitar Rp40 triliun untuk hotel dan Rp45 triliun untuk restoran" (Liputan6.com, Jakarta). tentunya penurunan tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi tersebut terjadi disebabkan karena adanya kebijakan dan usaha pemerintah dalam mencegah dan meminimalkan penyebaran virus, seperti *Social Distancing*, *Lockdown* (Isolasi), PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM Darurat (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga dari kebijakan tersebut mendorong seluruh masyarakat mengurangi kecenderungan beraktivitas di luar rumah serta menunda atau membatalkan rencana liburannya. Seperti pernyataan Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DKI Jakarta Sutrisno Iwantono mengatakan, perkiraan dampak yang akan terjadi adalah pembatalan pesanan. "Baik itu kamar dan kegiatan-kegiatan lain, seperti perkawinan, rapat, kegiatan sosial, itu terjadi pembatalan yang tentu ini memberikan potensi dispute soal pengembalian pembayaran," (Liputan 6.com, Jakarta).

Adanya pembatasan serta larangan berwisata ke daerah manapun itulah yang mengakibatkan sektor perhotelan, restoran dan pariwisata ditutup sementara, bahkan menurut PHRI (Perkumpulan Hotel dan Restoran Indonesia) ribuan hotel terpaksa tutup permanen, (Liputan6.com, Jakarta).

Pandemi Covid-19 membuat sektor perhotelan, restoran dan pariwisata menjadi tidak stabil, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata, dengan melakukan analisis laporan keuangan yang di ukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, sehingga dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaanantara kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bagi pihak-pihak yang terkait dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi keilmuan yang telah di dapat peneliti dengan menerapkan teori-teori yang ada di bidang Akuntansi dan menambah pengetahuan peneliti tentang kondisi kinerja

keuangan perusahaan di sebelum dan saat masa pandemi. Serta, dapat di jadikan bahan acuan peneliti-peneliti selanjutnya terkait dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

- b. Salah satu syarat yang di ajukan menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana di jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata terhadap kondisi kinerja keuangannya di sebelum dan saat masa pandemi, sehingga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek.